

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai (Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur) adalah sebagai berikut :

1. Efektivitas kerja para pegawai dalam penggunaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat dari indikator Sistem Informasi Manajemen dalam mengukur efektivitas kerja pegawai dalam penerapan SIMPEG dengan merujuk pada 4 indikator yaitu: Kualitas sistem, Kualitas informasi, Penggunaan dan Kepuasan pemakai, sehingga terlihat efektivitas kerja pegawai terlaksana dengan baik karena memenuhi indikator-indikator tersebut. Namun masih terdapat kekurangan dalam indikator kualitas informasi dalam hal ini keterlambatan penyerahan FIP oleh ASN kepada sub bagian SIMPEG untuk di input kedalam SIMPEG. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kualitas informasi yang tidak Akurat yang mana efektivitas kerja ASN menurun dalam penyelesaian tugas dan tanggung jawab tepat waktu. Berdasarkan hal ini peneliti mengambil kesimpulan bahwa efektivitas kerja pegawai dalam penerapan SIMPEG kurang optimal.

2. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas kerja pegawai melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah

a. Kepemimpinan

Efektivitas kerja ASN dapat ditingkatkan dengan adanya peran dari pimpinan dalam hal ini memberikan dorongan dan motivasi kepada ASN untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab tepat waktu dalam hal ini penyerahan data diri melalui FIP kepada sub bagian SIMPEG sehingga tercipta data ASN yang relevan, akurat, tepat waktu dan dapat dipercaya.

b. Sosialisasi

Efektivitas kerja ASN dalam hal kualitas informasi yang berkaitan dengan penyerahan FIP yang berpengaruh terhadap penyelesaian tugas dan tanggung jawab ASN tidak tepat waktu dapat ditingkatkan melalui sosialisasi Pemutakhiran Data Mandiri ASN. Hal ini dilakukan sehingga data ASN lebih akurat dan keterlambatan penyerahan FIP dapat diminimalisir. Tentu saja untuk mendorong efektivitas kerja melalui sosialisasi ini, diberlakukan sanksi bagi setiap ASN yang tidak menjalankan Pemutakhiran Data Mandiri ini yaitu ASN dan PPT non ASN yang tidak melaksanakan pemutakhiran data mandiri sesuai periode yang telah ditentukan, maka pelayanan manajemen kepegawaian yang bersangkutan tidak akan diproses. Demikian pula sanksi diberikan kepada Pejabat Pembina Kepegawaian yang tidak menyelesaikan verifikasi data

sampai batas waktu yang ditentukan, maka Pejabat Pembina Kepegawaian akan mendapatkan teguran tertulis dari Badan Kepegawaian Negara.

B. Saran

Dari hasil penelitian di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur tentang penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian, peneliti berharap

1. Membangun pengelolaan data pegawai berbasis *online* sebagai solusi dalam memenuhi ketersediaan data kepegawaian yang relevan, akurat, tepat waktu dan dapat dipercaya.
2. Perlu adanya penambahan SDM dalam mengelola SIMPEG dilihat dari jumlah operator pada SIMPEG yang hanya terdiri dari 4 orang.

DAFTAR PUSTAKA

- B, H. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Danim, S. (2004). *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fransiskus A. Wotan, S. (2023, Februari 11). Sistem Informasi Manajemen BKD Provinsi NTT. (A. Thene, Pewawancara)
- Hartanti, D. (2009). Analisis Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat Berbasis WEB. *Skripsi*.
- Hasibuan. (2007). *Organisasi dan motivasi Dasar Peningkatan Produktifitas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ibrahim, N. S. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Bandung.
- Mangkunegara, A. P. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelian Kualitatif, cetakan ke-36*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyanto. (2008). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nugraha, J. (2007). Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Dalam Menunjang Pelayanan Kepegawaian Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat. *Skripsi*.
- Oktavianus Facun Baur, S. (2023, Mei). Efektivitas Kerja dalam penerapan SIMPEG. (Adelfi, Pewawancara)
- Rahmadi, R. (2008). Analisis Kebijakan E-Government melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG). *Skripsi*.
- Risky Aswin Welvart, S. (2023, Mei). Efektivitas kerja dalam penerapan SIMPEG. (Adelfi, Pewawancara)
- Robbins, S. P. (2003). *Perilaku Organisasi, Jilid 2*. PT. Indeks Kelompok.
- Soeprihanto. (2001). *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan*. Yogyakarta: BPF.
- Steers, R. M. (1980). *Efektivitas organisasi*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Sutopo, H. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.